



## Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* Terhadap Laba PT. Bank SUMUT Syariah KCP Stabat Periode Tahun 2020-2022

**Deo Wijaya Zendrato**

Sekolah Tinggi Agama Islam Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura

**Sri Wahyuni**

Sekolah Tinggi Agama Islam Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura

**Rani Febriyanni**

Sekolah Tinggi Agama Islam Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura

Korespondensi penulis : [deowijaya122@gmail.com](mailto:deowijaya122@gmail.com)

**ABSTRACT.** *This study aims to determine the effect of the distribution of murabahah financing on PT. Bank SUMUT Syariah KCP Stabat. The data source for this research was obtained from the financial statements of PT. Bank SUMUT Syariah KCP Statutory period 2020-2022. Processing and in this study using the computer program SPSS and Microsoft Office Excel. Data analysis in this study used descriptive statistics, classical assumption tests, hypothesis testing, and simple linear regression analysis. Based on this test it is explained that there is a significant influence between murabaha financing on PT. Bank SUMUT Syariah KCP Stabat for the 2020-2022 period, this is proven through a hypothesis test, namely the t test which shows a significance value of less than 0.05 or  $(0.000 < 0.05)$  and  $t_{count} > t_{table}$  ( $4.228 > 2.03224$ ) then there is no effect of variable X on variable Y. Murabaha financing distributed affects the profit earned by PT. Bank SUMUT Syariah KCP Stabat is 32.5% while the remaining 67.5% is influenced by other variables such as financing that receives fee-based income, service income, non-performing financing, the amount of bank capital, and so on. There is a positive or parallel relationship between murabahah financing and PT. Bank SUMUT Syariah KCP Stabat. The more murabahah financing that is channeled, the profit earned by PT. Bank SUMUT Syariah KCP Stabat will also increase, and vice versa if the murabahah financing distributed decreases, the profit earned by PT. Bank SUMUT Syariah KCP Stabat will also decrease.*

**Keywords:** *Murabahah Financing, Profit.*

**ABSTRAK.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penyaluran pembiayaan murabahah terhadap laba PT. Bank SUMUT Syariah KCP Stabat. Sumber data penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan PT. Bank SUMUT Syariah KCP Stabat periode 2020-2022. Pengolahan dan pada penelitian ini menggunakan program komputer SPSS dan *Microsoft Office Excel*. Analisis data pada penelitian ini menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji hipotesis, dan analisis regresi linear sederhana. Berdasarkan pengujian tersebut menjelaskan bahwa Terdapat pengaruh yang signifikan antara pembiayaan *murabahah* terhadap laba PT. Bank SUMUT Syariah KCP Stabat periode tahun 2020-2022, hal ini dibuktikan melalui uji hipotesis yaitu uji t yang menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau  $(0,000 < 0,05)$  dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,228 > 2,03224$ ) maka terdapat tidak pengaruh variabel X terhadap Variabel Y. Pembiayaan *murabahah* yang disalurkan mempengaruhi laba yang diperoleh PT. Bank SUMUT Syariah KCP Stabat sebesar 32,5% sedangkan sisanya sebesar 67,5% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain seperti pembiayaan yang penerimaan *fee base income*, pendapatan jasa, pembiayaan bermasalah, jumlah modal Bank, dan lain sebagainya. Terdapat hubungan positif atau sejalan antara pembiayaan *murabahah* dengan laba PT. Bank SUMUT Syariah KCP Stabat. Semakin meningkat pembiayaan *murabahah* yang disalurkan maka laba yang diperoleh PT. Bank SUMUT Syariah KCP Stabat juga akan meningkat, begitupun sebaliknya jika pembiayaan *murabahah* yang disalurkan menurun maka laba yang diperoleh PT. Bank SUMUT Syariah KCP Stabat juga akan menurun.

**Kata Kunci:** *Pembiayaan Murabahah, Laba.*

## PENDAHULUAN

Salah satu tujuan didirikannya suatu perusahaan adalah untuk memperoleh laba atau profitabilitas. Laba atau profitabilitas merupakan pengembalian modal yang diperoleh perusahaan dari hasil investasi yang dibuat dari suatu periode fiskal, dimana profitabilitas yang dihasilkan mencerminkan efektifitas operasional perusahaan dalam menjalankan kinerjanya, sehingga profitabilitas dapat dijadikan indikator pencapaian kinerja perusahaan yang baik. Profitabilitas perusahaan dapat didistribusikan untuk beberapa kegunaan, yaitu sebagai tambahan untuk modal yang sedang berjalan, sebagai dividen atau laba pemegang saham, sebagai dana cadangan dalam perusahaan ataupun diinvestasikan dalam pasar saham. Perusahaan bisnis yang bergerak dengan dukungan moral agama seperti Bank Syariah, merupakan potensi bagi perusahaan untuk menarik lebih tinggi minat masyarakat muslim, dimana keuntungan kelembagaan menjalankan bisnis di sektor Perbankan berbanding lurus dengan dorongan moral individu untuk mendapatkan ketenangan jiwa disebabkan panduan agama untuk bertransaksi yang halal dan tidak mengandung bunga (riba).

Dalam upaya memperoleh laba yang maksimal, Bank Syariah memegang prinsip-prinsip syariat dalam mengelola aset dan memegang kepercayaan nasabah berupa tanggung jawab pemenuhan kewajibannya sebagai lembaga yang sangat bergantung dari asas kepercayaan. Selain diukur dengan pendekatan pengelolaan aset, upaya menghasilkan laba juga memperhatikan aspek manajemen Bank seperti mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki Bank, pemasaran layanan produk yang laku, pembiayaan *murabahah* dan kas yang lancar, modal yang kuat, jumlah karyawan, jumlah kantor cabang dan evaluasi kinerja yang dipasarkan kepada calon nasabah dalam bentuk produk. Diantara beberapa faktor yang mempengaruhi jumlah laba yang diterima Bank Syariah adalah Jumlah dana pihak ketiga yang mampu dihimpun Bank, dimana semakin besar dana nasabah yang dihimpun produk Bank Syariah maka aset yang dimiliki pun akan semakin besar yang dapat digunakan untuk menyalurkan pembiayaan dan salah satu tolak ukur kesehatan Bank.

Faktor penting yang mempengaruhi laba sebuah Bank adalah pembiayaan yang disalurkan, semakin besar pembiayaan yang disalurkan Bank Syariah maka margin bagi hasil yang diterima pihak Bank juga semakin besar. Hal ini merupakan motivasi untuk Bank Syariah agar mampu menjalankan pembiayaan yang lancar dan terpercaya. Faktor terakhir yang mempengaruhi laba adalah modal yang dimiliki Bank, semakin besar jumlah modal yang ada maka semakin kuat keuangan Bank Syariah, semakin banyak dana yang bisa digunakan untuk pembiayaan *murabahah* dan sebagai salah satu tolak ukur kesehatan Bank.

Pembiayaan yang disalurkan oleh Bank akan mendapatkan nisbah bagi hasil yang menjadi keuntungan yang diterima oleh pihak Bank.

Pembiayaan merupakan fungsi Bank dalam menjalankan fungsi penggunaan dana. Dalam kaitan dengan Bank maka ini merupakan fungsi yang terpenting. Dari pembiayaan yang dikeluarkan atau disalurkan Bank diharapkan dapat mendapatkan hasil. Tingkat penghasilan dari pembiayaan (*yield on financing*) merupakan tingkat penghasilan tertinggi dari Bank. Tingkat penghasilan dari setiap jenis pembiayaan juga bervariasi, tergantung pada prinsip pembiayaan yang digunakan dan sektor usaha yang dibiayai.

Pembiayaan-pembiayaan dalam Bank Syariah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi laba Bank Syariah. Pembiayaan juga merupakan produk yang paling diminati oleh sebagian besar nasabah. Oleh karena itu tingginya minat nasabah untuk menggunakan pembiayaan Bank Syariah, diharapkan memberikan kontribusi terhadap peningkatan laba Bank Syariah.

Pembiayaan yang disalurkan oleh pihak Bank terhadap deposan akan memberikan kontribusi terhadap peningkatan laba jika dikelola dengan baik. Kegiatan penyaluran dana yang dilakukan oleh Perbankan Syariah harus tetap berpedoman terhadap prinsip kehati-hatian. Pembiayaan pada dasarnya diberikan atas dasar kepercayaan. Dengan demikian pembiayaan adalah pemberian kepercayaan. Hal ini berarti pembiayaan yang diberikan benar-benar harus diyakini dapat dikembalikan oleh penerima pembiayaan sesuai dengan waktu dan syarat-syarat yang telah disepakati bersama.

Dalam peraktiknya, Bank Syariah di Indonesia menggunakan akad *murabahah* dalam pembiayaan yang disalurkan, hal ini karena pembiayaan menggunakan akad *murabahah* lebih sederhana untuk dilakukan serta dapat menjangkau semua penerima pembiayaan karena akad *murabahah* merupakan akad jual beli. *Murabahah* merupakan istilah yang sangat familiar dalam Perbankan Syariah. Akad ini merupakan akad yang paling sering digunakan pada Bank Syariah. *Murabahah* adalah istilah dalam fiqih Islam yang berarti suatu bentuk jual beli tertentu ketika penjual menyatakan biaya perolehan barang, meliputi harga barang dan biaya-biaya lain yang dikeluarkan untuk memperoleh barang tersebut, dan tingkat keuntungan yang diinginkan.

*Murabahah* adalah transaksi jual beli suatu barang sebesar harga perolehan barang ditambah dengan margin yang disepakati oleh para pihak, dimana penjual menginformasikan terlebih dahulu harga perolehan kepada pembeli. Pembayaran atas akad jual beli dapat dilakukan secara tunai maupun kredit. Hal yang membedakan *murabahah* dengan jual beli

lainnya adalah penjual harus memberitahukan kepada pembeli harga barang pokok yang dijualnya serta jumlah keuntungan yang diperoleh.

Menurut uraian di atas, dapat diketahui bahwa salah satu tujuan Bank Syariah adalah mencari laba atau keuntungan. Pada Bank Syariah salah satu sumber laba adalah dari hasil nisbah keuntungan yang diperoleh dari pembiayaan yang dilakukan. Pembiayaan dan laba merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan Bank Syariah, semakin besar pembiayaan yang disalurkan diharapkan akan memberikan laba yang semakin besar pula, begitupun sebaliknya.

Berdasarkan hal tersebut, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian lebih mendalam yang berkaitan dengan hubungan penyaluran pembiayaan *murabahah* terhadap laba. Penulis akan melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Laba PT. Bank SUMUT Syariah KCP Stabat Periode Tahun 2020-2022**”.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif, metode kuantitatif adalah metode penelitian dengan menggunakan data secara model matematis atau terdapat secara jelas berapa besar pengaruhnya misalnya dilihat dari koefisien jalur dan t statistik. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif yang menekankan pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metoda statistika inferensial (melakukan analisis hubungan antar variabel dengan pengujian hipotesis).

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

### **1. Pengamatan Langsung (*Field Research*)**

Pengumpulan data dan keterangan seperti laporan keuangan dan data lain yang berhubungan dengan penelitian ini. Diperoleh dari Laporan keuangan PT. Bank SUMUT Syariah KCP Stabat. Pencarian secara manual untuk data yang berbentuk kertas hasil cetakan laporan keuangan Bank PT. Bank SUMUT Syariah KCP Stabat.

### **2. Studi Kepustakaan (*Library Research*)**

Studi kepustakaan dilakukan dengan mengumpulkan literatur-literatur ilmiah, buku-buku, jurnal-jurnal, artikel, dan majalah yang berkaitan dengan penelitian ini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

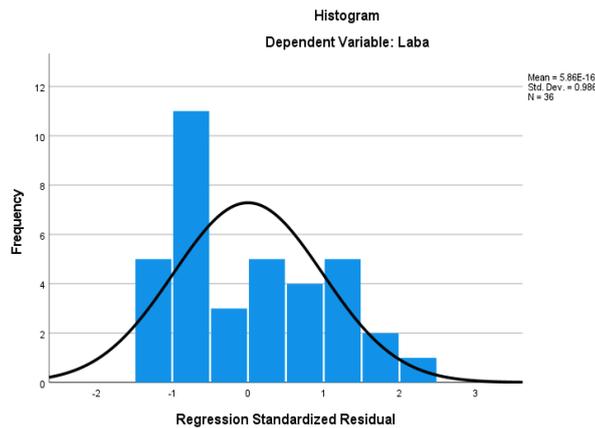
### Hasil Analisis Data

#### 1. Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Normalitas

##### 1) Uji Grafik Histogram

**Gambar 4.3 Grafik Histogram**

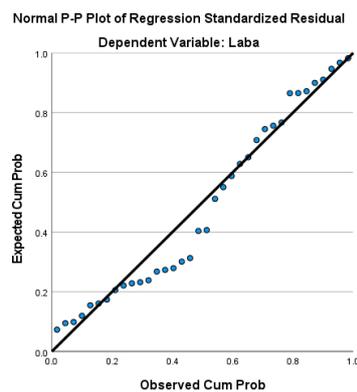


Sumber: Output SPSS

Berdasarkan gambar diatas histogram *Regression Residual* membentuk kurva seperti lonceng maka nilai residual tersebut dinyatakan normal atau data berdistribusi normal.

##### 2) Uji Grafik P-P Plot

**Gambar 4.4 Grafik P-P Plot**



Sumber: Output SPSS

Berdasarkan grafik diatas, titik-titik mengikuti atau merapat ke garis diagonal maka data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

**b. Uji Multikolinieritas**

**Tabel 4.3 Uji Multikolinieritas**

| Model                | Coefficients <sup>a</sup> |                         |                                | t     | Sig. | Collinearity Statistics |              |
|----------------------|---------------------------|-------------------------|--------------------------------|-------|------|-------------------------|--------------|
|                      | Unstandardized B          | Coefficients Std. Error | Standardized Coefficients Beta |       |      | Tolerance               | VIF          |
| 1 (Constant)         | 52737907.503              | 21778029.280            |                                | 2.422 | .021 |                         |              |
| Pembiayaan Murabahah | .050                      | .012                    | .587                           | 4.228 | .000 | <b>1.000</b>            | <b>1.000</b> |

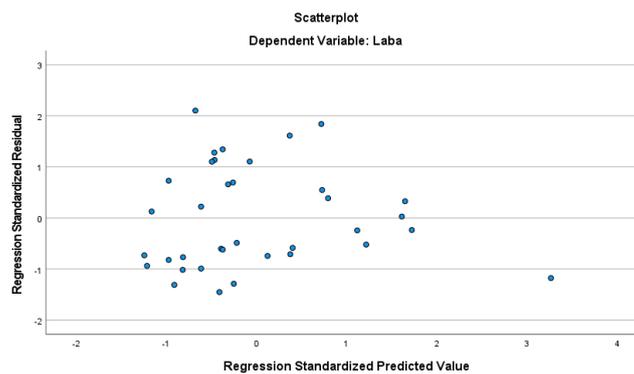
a. Dependent Variable: Laba

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan tabel 4.3 nilai tolerance Pembiayaan *Murabahah* (X) sebesar 1 Sedangkan nilai VIF Pembiayaan *Murabahah* (X) sebesar 1. Dapat disimpulkan bahwa model regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas karena nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10.

**c. Uji Heteroskedastisitas**

**Gambar 4.5 Scatterplot**



Sumber: Output SPSS

Berdasarkan tampilan Scatterplot pada gambar 4.5 maka dapat disimpulkan bahwa plot menyebar secara acak diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu *Regression Studentized Residual*. Oleh karena itu pada model regresi yang dibentuk dinyatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

**d. Uji Otokorelasi**

**Tabel 4.4 Uji Otokorelasi**

| Model | R                 | R Square | Model Summary <sup>b</sup> |                            | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|----------------------------|----------------------------|---------------|
|       |                   |          | Adjusted R Square          | Std. Error of the Estimate |               |
| 1     | .587 <sup>a</sup> | .345     | .325                       | 23195625.761               | <b>.854</b>   |

a. Predictors: (Constant), Pembiayaan Murabahah

b. Dependent Variable: Laba

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan tabel 4.4 nilai Durbin-Watson = 0,854. Maka dapat disimpulkan pada model regresi ini tidak terdapat gejala otokorelasi karena nilai Durbin-Watson berada diantara -2 sampai +2 atau  $-2 < 0,854 < 2$ .

## 2. Uji Hipotesis

### a. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen secara individual (parsial) terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikansi 0,05. Adapun dasar pengambilan keputusan:

- 1) Jika nilai sig  $< 0,05$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka terdapat pengaruh variabel X terhadap Y.
- 2) Jika nilai sig  $> 0,05$  atau  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap Y.

Sebelum melakukan uji t, terlebih dahulu harus diketahui nilai  $t_{tabel}$ . Nilai  $t_{tabel}$  yang diperoleh akan dibandingkan nilai  $t_{hitung}$  yang diperoleh menggunakan SPSS. Berikut rumus untuk mencari nilai  $t_{tabel}$ :

$$t_{tabel} = t (\alpha/2; n-k-1)$$

$\alpha$  : Nilai Signifikansi

n : Jumlah Sampel Penelitian

k : Jumlah Variabel Bebas

Berdasarkan rumus diatas, maka nilai  $t_{tabel}$  pada penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$t_{tabel} = t (\alpha/2; n-k-1)$$

$$t_{tabel} = t (0,05/2; 36-1-1)$$

$$t_{tabel} = t (0,025; 34)$$

$$t_{tabel} = 2,03224 \text{ (lihat tabel distribusi tabel t pada lampiran)}$$

Setelah mengetahui nilai  $t_{tabel}$  maka langkah selanjutnya mencari  $t_{hitung}$ . Pada penelitian ini  $t_{hitung}$  diperoleh dari pengolahan data menggunakan program komputer SPSS. Berikut nilai  $t_{hitung}$  setelah penulis melakukan pengolahan data menggunakan program komputer SPSS:

**Tabel 4.5 Uji t**

| Model                | Coefficients <sup>a</sup>     |              | Standardized Coefficients Beta | t            | Sig.        | Collinearity Statistics |       |
|----------------------|-------------------------------|--------------|--------------------------------|--------------|-------------|-------------------------|-------|
|                      | Unstandardized Coefficients B | Std. Error   |                                |              |             | Tolerance               | VIF   |
| 1 (Constant)         | 52737907.503                  | 21778029.280 |                                | 2.422        | .021        |                         |       |
| Pembiayaan Murabahah | .050                          | .012         | .587                           | <b>4.228</b> | <b>.000</b> | 1.000                   | 1.000 |

a. Dependent Variable: Laba

Sumber: Output SPSS

Hasil yang didapat pada tabel 4.5 variabel Pembiayaan *Murabahah* (X) secara statistik menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau ( $0,000 < 0,05$ ) dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,228 > 2,03224$ ) maka terdapat tidak pengaruh variabel X terhadap Variabel Y. Sehingga dapat disimpulkan hipotesis yang diterima adalah  $H_a$  yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara pembiayaan *murabahah* terhadap laba PT. Bank SUMUT Syariah KCP Stabat periode tahun 2020-2022.

#### b. Koefisien Determinasi atau R square ( $R^2$ )

Koefisien determinasi atau R square ( $R^2$ ) merupakan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.6 di bawah ini:

**Tabel 4.6 Uji Adjusted r square ( $R^2_{adj}$ )**

| Model                | Coefficients <sup>a</sup>     |              | Standardized Coefficients Beta | t     | Sig. | Collinearity Statistics |              |
|----------------------|-------------------------------|--------------|--------------------------------|-------|------|-------------------------|--------------|
|                      | Unstandardized Coefficients B | Std. Error   |                                |       |      | Tolerance               | VIF          |
| 1 (Constant)         | 52737907.503                  | 21778029.280 |                                | 2.422 | .021 |                         |              |
| Pembiayaan Murabahah | .050                          | .012         | .587                           | 4.228 | .000 | <b>1.000</b>            | <b>1.000</b> |

a. Dependent Variable: Laba

Sumber: Output SPSS

Besarnya angka adjusted r square adalah 0,325 atau sebesar 32,5%. Dapat disimpulkan bahwa Pembiayaan *Murabahah* (X) mempengaruhi Laba (Y) PT. Bank SUMUT Syariah KCP Stabat sebesar 32,5% sedangkan sisanya sebesar 67,5% ( $100\% - 32,5\%$ ) dipengaruhi oleh variabel-variabel lain seperti pembiayaan yang penerimaan *fee base income*, pendapatan jasa, pembiayaan bermasalah, jumlah modal Bank, dan lain sebagainya.

### 3. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi digunakan untuk memprediksikan seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen. Berikut hasil analisis regresi yang dilakukan:

**Tabel 4.7 Uji Regresi Linear Sederhana**

| Model                | Unstandardized Coefficients |              | Standardized Coefficients | t     | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|----------------------|-----------------------------|--------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
|                      | B                           | Std. Error   | Beta                      |       |      | Tolerance               | VIF   |
| 1 (Constant)         | <b>52737907.503</b>         | 21778029.280 |                           | 2.422 | .021 |                         |       |
| Pembiayaan Murabahah | <b>.050</b>                 | .012         | .587                      | 4.228 | .000 | 1.000                   | 1.000 |

a. Dependent Variable: Laba

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, maka diperoleh model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 52737907.503 + .050X$$

Dimana:

Y = Laba

X = Pembiayaan *Murabahah*

Adapun interpretasi statistik penulis pada model persamaan regresi adalah sebagai berikut:

- Konstanta sebesar 52737907.503 artinya jika Pembiayaan *Murabahah* (X) nilainya adalah 0, maka Laba (Y) 52737907.503. Maksudnya adalah apabila pembiayaan *murabahah* yang disalurkan PT. Bank SUMUT Syariah KCP Stabat nilainya Rp 0 maka laba yang diperoleh PT. Bank SUMUT Syariah KCP Stabat sebesar akan mengalami penurunan sebesar Rp 52.737.907.503.
- Koefisien regresi variabel harga (X) sebesar 0,050 artinya dalam setiap penyaluran Rp 1.000.000.000 pembiayaan *murabahah* yang dilakukan PT. Bank SUMUT Syariah KCP Stabat maka laba yang diperoleh akan meningkat Rp 50.000.000
- Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif atau sejalan antara Pembiayaan *Murabahah* (X) dengan Laba (Y) PT. Bank SUMUT Syariah KCP Stabat. Semakin meningkat pembiayaan *murabahah* yang disalurkan maka laba yang diperoleh PT. Bank SUMUT Syariah KCP Stabat juga akan meningkat, begitupun sebaliknya jika pembiayaan *murabahah* yang disalurkan menurun maka laba yang diperoleh PT. Bank SUMUT Syariah KCP Stabat juga akan menurun.

Salah satu tujuan didirikannya suatu perusahaan adalah untuk memperoleh laba atau profitabilitas. Laba atau profitabilitas merupakan pengembalian modal yang diperoleh perusahaan dari hasil investasi yang dibuat dari suatu periode fiskal, dimana profitabilitas yang dihasilkan mencerminkan efektifitas operasional perusahaan dalam menjalankan kinerjanya, sehingga profitabilitas dapat dijadikan indikator pencapaian kinerja perusahaan yang baik. Profitabilitas perusahaan dapat didistribusikan untuk beberapa kegunaan, yaitu sebagai tambahan untuk modal yang sedang berjalan, sebagai dividen atau laba pemegang saham, sebagai dana cadangan dalam perusahaan ataupun diinvestasikan dalam pasar saham. Perusahaan bisnis yang bergerak dengan dukungan moral agama seperti Bank Syariah, merupakan potensi bagi perusahaan untuk menarik lebih tinggi minat masyarakat muslim, dimana keuntungan kelembagaan menjalankan bisnis di sektor Perbankan berbanding lurus dengan dorongan moral individu untuk mendapatkan ketenangan jiwa disebabkan panduan agama untuk bertransaksi yang halal dan tidak mengandung bunga (riba).

Dalam upaya memperoleh laba yang maksimal, Bank Syariah memegang prinsip-prinsip syariat dalam mengelola aset dan memegang kepercayaan nasabah berupa tanggung jawab pemenuhan kewajibannya sebagai lembaga yang sangat bergantung dari asas kepercayaan. Selain diukur dengan pendekatan pengelolaan aset, upaya menghasilkan laba juga memperhatikan aspek manajemen Bank seperti mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki Bank, pemasaran layanan produk yang laku, pembiayaan *murabahah* dan kas yang lancar, modal yang kuat, jumlah karyawan, jumlah kantor cabang dan evaluasi kinerja yang dipasarkan kepada calon nasabah dalam bentuk produk. Diantara beberapa faktor yang mempengaruhi jumlah laba yang diterima Bank Syariah adalah Jumlah dana pihak ketiga yang mampu dihimpun Bank, dimana semakin besar dana nasabah yang dihimpun produk Bank Syariah maka aset yang dimiliki pun akan semakin besar yang dapat digunakan untuk menyalurkan pembiayaan dan salah satu tolak ukur kesehatan Bank.

Faktor penting yang mempengaruhi laba sebuah Bank adalah pembiayaan yang disalurkan, semakin besar pembiayaan yang disalurkan Bank Syariah maka margin bagi hasil yang diterima pihak Bank juga semakin besar. Hal ini merupakan motivasi untuk Bank Syariah agar mampu menjalankan pembiayaan yang lancar dan terpercaya. Faktor terakhir yang mempengaruhi laba adalah modal yang dimiliki Bank, semakin besar jumlah modal yang ada maka semakin kuat keuangan Bank Syariah, semakin banyak dana yang bisa digunakan untuk pembiayaan *murabahah* dan sebagai salah satu tolak ukur kesehatan Bank. Pembiayaan yang disalurkan oleh Bank akan mendapatkan nisbah bagi hasil yang menjadi keuntungan yang diterima oleh pihak Bank.

Pembiayaan merupakan fungsi Bank dalam menjalankan fungsi penggunaan dana. Dalam kaitan dengan Bank maka ini merupakan fungsi yang terpenting. Dari pembiayaan yang dikeluarkan atau disalurkan Bank diharapkan dapat mendapatkan hasil. Tingkat penghasilan dari pembiayaan (*yield on financing*) merupakan tingkat penghasilan tertinggi dari Bank. Tingkat penghasilan dari setiap jenis pembiayaan juga bervariasi, tergantung pada prinsip pembiayaan yang digunakan dan sektor usaha yang dibiayai.

Pembiayaan-pembiayaan dalam Bank Syariah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi laba Bank Syariah. Pembiayaan juga merupakan produk yang paling diminati oleh sebagian besar nasabah. Oleh karena itu tingginya minat nasabah untuk menggunakan pembiayaan Bank Syariah, diharapkan memberikan kontribusi terhadap peningkatan laba Bank Syariah.

Pembiayaan yang disalurkan oleh pihak Bank terhadap depositan akan memberikan kontribusi terhadap peningkatan laba jika dikelola dengan baik. Kegiatan penyaluran dana yang dilakukan oleh Perbankan Syariah harus tetap berpedoman terhadap prinsip kehati-hatian. Pembiayaan pada dasarnya diberikan atas dasar kepercayaan. Dengan demikian pembiayaan adalah pemberian kepercayaan. Hal ini berarti pembiayaan yang diberikan benar-benar harus diyakini dapat dikembalikan oleh penerima pembiayaan sesuai dengan waktu dan syarat-syarat yang telah disepakati bersama.

Dalam peraktiknya, Bank Syariah di Indonesia menggunakan akad *murabahah* dalam pembiayaan yang disalurkan, hal ini karena pembiayaan menggunakan akad *murabahah* lebih sederhana untuk dilakukan serta dapat menjangkau semua penerima pembiayaan karena akad *murabahah* merupakan akad jual beli. *Murabahah* adalah istilah dalam fiqih Islam yang berarti suatu bentuk jual beli tertentu ketika penjual menyatakan biaya perolehan barang, meliputi harga barang dan biaya-biaya lain yang dikeluarkan untuk memperoleh barang tersebut, dan tingkat keuntungan yang diinginkan.

Menurut uraian di atas, dapat diketahui bahwa salah satu tujuan Bank Syariah adalah mencari laba atau keuntungan. Pada Bank Syariah salah satu sumber laba adalah dari hasil nisbah keuntungan yang diperoleh dari pembiayaan yang dilakukan. Pembiayaan dan laba merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan Bank Syariah, semakin besar pembiayaan yang disalurkan diharapkan akan memberikan laba yang semakin besar pula, begitupun sebaliknya.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan di PT. Bank SUMUT Syariah KCP Stabat terkait pengaruh pembiayaan *murabahah* terhadap laba diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pembiayaan *murabahah* terhadap laba PT. Bank SUMUT

Syariah KCP Stabat periode tahun 2020-2022, hal ini dibuktikan melalui uji hipotesis yaitu uji t yang menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau ( $0,000 < 0,05$ ) dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,228 > 2,03224$ ) maka terdapat tidak pengaruh variabel X terhadap Variabel Y.

Pembiayaan *Murabahah* (X) mempengaruhi Laba (Y) PT. Bank SUMUT Syariah KCP Stabat sebesar 32,5% sedangkan sisanya sebesar 67,5% ( $100\% - 32,5\%$ ) dipengaruhi oleh variabel-variabel lain seperti pembiayaan yang penerimaan *fee base income*, pendapatan jasa, pembiayaan bermasalah, jumlah modal Bank, dan lain sebagainya.

Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif atau sejalan antara Pembiayaan *Murabahah* (X) dengan Laba (Y) PT. Bank SUMUT Syariah KCP Stabat. Semakin meningkat pembiayaan *murabahah* yang disalurkan maka laba yang diperoleh PT. Bank SUMUT Syariah KCP Stabat juga akan meningkat, begitupun sebaliknya jika pembiayaan *murabahah* yang disalurkan menurun maka laba yang diperoleh PT. Bank SUMUT Syariah KCP Stabat juga akan menurun.

## KESIMPULAN

Terdapat pengaruh yang signifikan antara pembiayaan *murabahah* terhadap laba PT. Bank SUMUT Syariah KCP Stabat periode tahun 2020-2022, hal ini dibuktikan melalui uji hipotesis yaitu uji t yang menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau ( $0,000 < 0,05$ ) dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,228 > 2,03224$ ) maka terdapat tidak pengaruh variabel X terhadap Variabel Y.

Pembiayaan *murabahah* yang disalurkan mempengaruhi laba yang diperoleh PT. Bank SUMUT Syariah KCP Stabat sebesar 32,5% sedangkan sisanya sebesar 67,5% ( $100\% - 32,5\%$ ) dipengaruhi oleh variabel-variabel lain seperti pembiayaan yang penerimaan *fee base income*, pendapatan jasa, pembiayaan bermasalah, jumlah modal Bank, dan lain sebagainya.

Terdapat hubungan positif atau sejalan antara Pembiayaan *Murabahah* (X) dengan Laba (Y) PT. Bank SUMUT Syariah KCP Stabat. Semakin meningkat pembiayaan *murabahah* yang disalurkan maka laba yang diperoleh PT. Bank SUMUT Syariah KCP Stabat juga akan meningkat, begitupun sebaliknya jika pembiayaan *murabahah* yang disalurkan menurun maka laba yang diperoleh PT. Bank SUMUT Syariah KCP Stabat juga akan menurun.

## DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'anul Karim.

Al-Bukhari, Abu Abdullah Muhammad bin Ismail. *Ensiklopedia Hadis; Shahih al-Bukhari 1*, Terj. Masyhar dan Muhammad Suhadi. Jakarta: Almahira. 2011.

Antonio, Muhammad Syafi'i. *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani. 2011.

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta. 2016.

Ascarya. *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2015. Azis, M. Amin. *Mengembangkan Bank Islam di Indonesia*. Jakarta: Bangkit. 2015.

Azwar, Saifuddin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2011.

Ekawati, Mardhiyyah Fitria. *Pengaruh Pembiayaan, Penempatan Dana Pada BI, Penempatan Dana Pada Bank Lain, Modal Disetor, Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Laba Bank Umum Syariah Di Indonesia*. Skripsi: Universitas Airlangga Surabaya. 2010.

Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 22. 5<sup>th</sup> edition*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2013.

Hamid, Abdul. *Buku Pedoman Penulisan Skripsi*. Jakarta: FEB UIN Jakarta. 2010.

Harahap, Sofyan Syafri. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers. 2010.

Haroen, Nasrun. *Fiqh Muamalah*. Jakarta: Gaya Media Pratama. 2017.

Hasibuan, Sri Wahyuni. Dkk. *Metodologi Penelitian Bidang Muamalah, Ekonomi Dan Bisnis*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia. 2021.

Inzaghi, Raditya. "Pengaruh Piutang Murabahah Dan Deposito Mudharabah Terhadap Laba Bersih Bank Pada PT Bank SUMUT Cabang Syariah Medan Tahun 2016-2018". Skripsi: Politeknik Negeri Medan. 2019.

Ismail. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Prenadamedia Group. 2011.

Jayadi, Abdullah. *Beberapa Aspek tentang Perbankan Syariah*. Yogyakarta: Mitra Pustaka. 2011.

Jumingan. *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2009.

Karim, Adiwarmanto, A. *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2013.

Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Kemenag. 2018.

Majah, Ibnu. *Sunan Ibnu Majah, Juz II*, Penerjemah EllyLathifah. Jakarta: Gema Insani. 2015.

- Muhammad. *Lembaga Keuangan Mikro Syariah*. Yogyakarta : Graha Ilmu. 2019.
- Muhammad. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. Jakarta : Rajawali Pers. 2018.
- Sukirno, Sadono. *Pengantar Bisnis*. Jakarta: Prenada. 2012.
- Rachbini, Didik J. dan Rianto, Adi. *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia. 2014.
- Rivai, Veithzal. *Islamic Financial Management*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2018.
- Santoso, Singgih. *Buku Latihan SPSS Parametrik*. Jakarta: Elex Media Komputindo. 2012. Sjahdeini, Sutan Remy. *Perbankan Islam Dan Kedudukannya Dalam Tata Hukum Perbankan Indonesia*. Jakarta: PT Pustaka Utama Grafiti. 2017.
- Stice. *Akuntansi Intermediate*. Jakarta: Salemba Empat. 2014.
- Sulaiman, Wahid. *Analisis Regresi Menggunakan SPSS Contoh Kasus Dan Pemecahannya*. Jakarta: Penerbit Andi. 2014.
- Sukma, Yoli Lara. “Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas (Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI)”. Skripsi: Universitas Negeri Padang. 2009.
- Suliyanto. *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi. 2011.
- Sungkono, Bambang. *Metodologi Penelitian Hukum, Edisi Revisi*. Jakarta: Raja Grafindo. 2017.
- Supriyono. *Akuntansi: Manajemen dan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE. 2012.
- Suwardjono. *Teori Akuntansi: Perencanaan Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE. 2008.
- Syafei, Rachmat. *Fiqih Muamalah*. Bandung: Pustaka Setia. 2008.
- Tarigan, Azhari Akmal *Tafsir Aya-Ayatt Ekonomi Al-Qur'an*. Bandung: Perdana Mulya Sarana. 2017.
- Tika, Pabundu. *Metodologi Riset Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara. 2016.
- Usman, Rachmadi. *Produk dan Akad Perbankan Syariah di Indonesia*. Jakarta: PT. Citra Aditya Bakti. 2009.
- UU No. 21 Tahun 2008 Pasal 1 Tentang Perbankan Syariah.
- Widarjono, Agus. *Analisis Multivariat Terapan*. Yogyakarta: STIM YKPN. 2010.